



PEMDA DIY DORONG

# Masyarakat Manfaatkan Sentra Vaksin

YOGYA (KR) - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mempertimbangkan vaksinasi Covid-19 berbayar untuk nonpenerima bantuan iuran (PBI). Hal itu akan diberlakukan jika pelaksanaannya sudah bukan lagi menjadi program nasional. Kendati demikian Kemenkes belum bisa memastikan kapan kebijakan ini akan diterapkan. Karena wacana kebijakan itu akan ditempuh setelah tidak ada lagi anggaran khusus Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pada 2023 mendatang.

Sekda DIY Baskara Aji mengatakan, saat ini saja capaian vaksinasi belum bisa dikatakan optimal. Karena itu, jika kebijakan vaksinasi Covid-19 berbayar diterapkan, dikhawatirkan mempengaruhi animo masyarakat untuk melakukan vaksinasi.

"Selama ini yang tidak berbayar saja peminatnya

kurang optimal. Saya khawatir, kalau nantinya vaksin tersebut benar-benar berbayar bisa menimbulkan persoalan. Bahkan ada kemungkinan masyarakat yang ingin vaksin jadi berkurang. Menyikapi hal itu Pemda DIY akan berupaya menyiapkan strategi untuk mendorong masyarakat agar mau di-

vaksin. Sebelum nantinya wacana vaksin berbayar diterapkan," kata Baskara Aji, Minggu (21/8).

Menurut Baskara Aji, sebetulnya untuk meningkatkan capaian vaksinasi bisa dilakukan berbagai upaya. Misalnya sertifikat vaksin Covid-19 dapat dijadikan syarat untuk mengurus administrasi.

Dengan demikian masyarakat akan merasa bahwa vaksinasi Covid-19 wajib dijalani. Tapi semua itu akan lebih berarti jika pelaksanaan vaksinasi sepenuhnya dilandasi keinginan masyarakat sendiri.

"Kami minta masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan vaksinasi yang disediakan Pemerintah mumpung masih gratis. Saya mengajak masyarakat untuk segera mendatangi Fasyankes dan sentra vaksinasi yang sudah disediakan," ujarnya.

Sekda DIY menambahkan, Pemda DIY masih

terus berupaya mendorong masyarakat untuk melengkapi vaksinasinya termasuk vaksin booster satu untuk masyarakat umum dan booster kedua untuk sumber daya manusia kesehatan atau SDM. Karena dengan vaksinasi booster penularan kasus Covid-19 lebih mudah dikendalikan.

"Saat ini capaian vaksinasi booster di DIY baru menyentuh 39,98 persen dengan 1,1 juta orang ter-vaksin. Untuk itu kami terus mendorong agar masyarakat bisa mengikuti vaksinasi booster," ujarnya. (Ria)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005